

**PERANAN SANGGAR SENI DAN BUDAYA KAMBANG PANCAR RUNGAN DALAM
PERKEMBANGAN SENI TARI BAGI KALANGAN GENERASI MUDA DI
KELURAHAN JAKATAN RAYA
KECAMATAN RUNGAN KABUPATEN GUNUNG MAS**

Sagiarlie

Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik

Universitas Palangka Raya

E-mail: shagiarlieallan@gmail.com

ABSTRAK

Tari merupakan salah satu cabang seni yang terus berkembang sepanjang zaman. Perkembangan tari tidak terlepas dari masyarakat pendukungnya. Sanggar Seni Budaya Kambang Pancar Rungan melakukan upaya perkembangan tari di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas melalui berbagai kegiatan tari.

Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bagaimana peranan yang dilakukan Sanggar Seni Budaya Kambang Pancar Rungan dalam perkembangan seni tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penulisan hasil penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peranan Sanggar Seni Budaya Kambang Pancar Rungan dalam perkembangan seni tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas.

Hasil dari penelitian Peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan dalam Perkembangan Seni Tari bagi Kalangan Generasi Muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas telah berperan penting dan berjalan dengan sangat baik karena dapat kita lihat dari berbagai kegiatan dan aktivitas sanggar yang mampu mengembangkan kesenian khususnya seni tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya.

Kata Kunci : Peranan sanggar tari, sanggar tari.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 32 ayat

(1) “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban manusia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.

Pada hakikatnya, dimulai pemajuan kebudayaan, tari merupakan media ekspresi dan berpikir kreatif. Dalam kehidupan masyarakat tradisional di Indonesia seni tari mempunyai arti penting karena dapat memberikan manfaat, sebagai sarana upacara, hiburan dan pendidikan. Mengingat kedudukannya itu, tari dapat hidup, tumbuh, dan berkembang sepanjang zaman sesuai dengan perkembangan manusia. Dengan kata lain, bahwa perkembangan maupun perubahan yang terjadi pada tari sangat ditentukan oleh kepentingan dan kebutuhan masyarakat pendukungnya.

Seiring perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang terjadi saat ini telah banyak terpengaruhi perilaku masyarakat terutama generasi muda. Modernisasi cenderung membuat sikap kalangan generasi muda perlahan sedikit melupakan seni budaya peninggalan leluhur dan lebih banyak mengikuti tren-tren budaya luar. Padahal budaya daerah merupakan ciri khas yang patut untuk di jaga, dibina, dan dilestarikan sebagai identitas dan jati diri masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa secara maksimal.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan kesenian tari daerah diperlukan adanya suatu komunitas atau organisasi yang mampu membina dan mengelola kesenian tari dalam suatu wadah dengan mendirikan sanggar seni tari, baik yang dimiliki oleh individu maupun instansi.

9

Di dalam sanggar terdapat berbagai proses kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan suatu pertunjukan sebagai bukti eksistensi sanggar tari hidup di tengah-tengah masyarakat. Dengan kehadiran sanggar seni yaitu sebagai wadah pelestarian dan pengembangan seni budaya dapat membantu eksistensi kesenian daerah khususnya seni tari pada saat ini yang sangat berkembang di kalangan masyarakat Indonesia serta bagi kalangan generasi muda untuk menumbuhkan dan menyalurkan kreativitas, bakat, dan membentuk karakter.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari apa yang diamati. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, yaitu Peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan dalam perkembangan seni Tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Langkah pertama peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mencatat semua yang didapatkan dari hasil survey di lapangan. Langkah kedua peneliti menyeleksi data-data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan. Langkah ketiga peneliti melakukan pemokusian dengan memilih data-data yang dibutuhkan. Langkah keempat peneliti melakukan penyederhanaan dengan cara menguraikan data sesuai fokus penelitian kedalam pembahasan.

PEMBAHASAN

Jakatan Raya merupakan Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas. Kelurahan Jakatan Raya terbagi atas 12 (dua belas) desa dan 1 (satu) Kelurahan yaitu Jakatan Raya. Jakatan Raya resmi menjadi Kelurahan pada Tahun 2002, Kecamatan Rungan adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Gunung Mas dan dahulu sebelum pemekaran menjadi Kabupaten Gunung Mas, Kecamatan Rungan masih berada di wilayah Kabupaten Kapuas.

Penduduk di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas terdiri dari penduduk asli orang Dayak Ngaju dan para pendatang yaitu orang Banjar dan orang Jawa. Para pendatang ini yang menguasai perdagangan di Kelurahan Jakatan Raya, karena kelurahan ini merupakan desa maju setelah Kuala Kurun dan kecamatan Tewah. Kelurahan Jakatan Raya mengalami peningkatan angka pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun.

Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan merupakan organisasi non formal yang bergerak di bidang seni budaya, khususnya seni tari. Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan didirikan pada tanggal 31 Mei 2020 oleh sekelompok pemuda pemudi di Kelurahan Jakatan Raya yaitu Septi Ayu Wulandari, Agus Chandra, Vivi Anggraeni L, Reti Pera L, Ria, Risky, Okditia, Dan Yeprianson.

Menurut Septi Ayu Wulandari selaku pendiri Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan (wawancara 11 Mei 2023) pada awalnya sanggar didirikan oleh para pendiri khususnya Septi Ayu Wulandari yang berperan penting dan membuat ide kreatif yang bermanfaat untuk mengembangkan seni budaya tari membuat sebuah komunitas kecil untuk mengajarkan keahlian bakat mereka di bidang seni tari kepada generasi muda. Setelah dilihat cukup berkembang di Kelurahan Jakatan Raya dari waktu ke waktu, para pendiri ini akhirnya sepakat untuk mendirikan sanggar bersama dengan nama Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan yang artinya kambang adalah Bunga, pancar artinya kilau, rungan adalah nama kecamatan yang artinya Kambang Pancar Rungan adalah bunga yang bercahaya bagi kelurahan jakatan raya kecamatan rungan.

Setelah berdiri dan diakui masyarakat, Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan mengajukan sebuah proposal kepada PT. SKS Listrik Kalimantan yang berada di

wilayah Kelurahan Jakatan Raya. Dengan diterimanya proposal, Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan diberikan bantuan berupa kostum tari, dan dana keuangan dari PT. SKS Listrik Kalimantan melihat betapa pentingnya sebuah sanggar untuk mengembangkan seni dan budaya tari dan berharap dengan adanya bantuan tersebut kiranya dapat membantu kemajuan sanggar. Dengan bantuan tersebut Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan sangat berterimakasih kepada PT. SKS Listrik Kalimantan karena dengan dana tersebut sangat membantu sarana dan prasarana sanggar.

Tujuan didirikannya Sanggar Seni Budaya Kambang Pancar Rungan

Tujuan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wadah untuk pembinaan bakat, minat, dan kemampuan berolah seni dalam pengembangan seni tari.
- b. Menghimpun generasi muda untuk mengadakan dan mengembangkan berbagai kegiatan seni budaya khususnya seni tari dalam perkembangan seni tari.
- c. Berperan aktif dalam perkembangan seni tari.
- d. Memberdayakan generasi muda dan masyarakat dalam kegiatan berkesenian dengan meningkatkan aktivitas dan kualitas sumber daya manusia.
- e. Menanamkan sikap yang baik dan peduli terhadap kebudayaan daerah

Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan berdirinya dengan melihat betapa pentingnya memberikan wadah untuk kaum generasi muda agar dapat mengembangkan potensi dan dapat terus melestarikan seni budaya daerah terutama seni tari.

KESIMPULAN

Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan telah berperan penting dalam Perkembangan Seni Tari bagi Kalangan Generasi Muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas terlihat dari berbagai kegiatan dan aktivitas sanggar yang mampu mengembangkan kesenian khususnya seni tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya.

Faktor pendukung yang memengaruhi peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan yaitu: 1) jalinan kerjasama yang baik dengan Kelurahan Jakata Raya, Polsek Jakatan Raya, PT. SKS Listrik Kalimantan, dan masyarakat Kelurahan Jakatan Raya, 2) Kreativitas Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan dalam mengembangkan Seni Tari, 3) Sanggar sebagai penggerak masyarakat untuk mengembangkan Seni Tari, 4) Peserta didik sebagai generasi penerus dalam mengembangkan Seni Tari.

Sedangkan faktor penghambat peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan yaitu: (1) Kurangnya minat masyarakat terhadap Seni Tari (2) Sanggar seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan belum memiliki alat musik tradisional.

KESIMPULAN

Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan telah berperan penting dalam Perkembangan Seni Tari bagi Kalangan Generasi Muda di Kelurahan Jakatan Raya Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas terlihat dari berbagai kegiatan dan aktivitas sanggar yang mampu mengembangkan kesenian khususnya seni tari bagi kalangan generasi muda di Kelurahan Jakatan Raya.

Faktor pendukung yang memengaruhi peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan yaitu: 1) jalinan kerjasama yang baik dengan Kelurahan Jakarta Raya, Polsek Jakatan Raya, PT. SKS Listrik Kalimantan, dan masyarakat Kelurahan Jakatan Raya, 2) Kreativitas Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan dalam mengembangkan Seni Tari, 3) Sanggar sebagai penggerak masyarakat untuk mengembangkan Seni Tari, 4) Peserta didik sebagai generasi penerus dalam mengembangkan Seni Tari.

Sedangkan faktor penghambat peranan Sanggar Seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan yaitu: (1) Kurangnya minat masyarakat terhadap Seni Tari (2) Sanggar seni dan Budaya Kambang Pancar Rungan belum memiliki alat musik tradisional.

KEPUSTAKAAN

- AA Nasution, AP Lubis. (2022). *Sanggar Sebagai Alat Menumbuhkan Karakter Berbudaya Generasi Muda*. Medan: Talenta Conferance Series
- Ahmadi. (2005). *Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia .
- Ama, & Hawkins, M. (1990). *Mencipta Lewat Tari Yang Dialih Bahasakan Oleh Y.Smandiyo Hadi*. Yogyakarta ISI.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods ins social research* . new york : Mc Graw Hill.
- Hadi, Y. S. (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma kontekstual pendidikan seni*. Surabaya: Unesa Universty Press.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah teoritis seni tari*. Semarang: IKI[P Semarang Press.
- Khutniah, N., & Eni Iryanti, V. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari* , 14.
- Lexy J., M. (2005). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malarsih. (1998). Tari: sebuah fenomena keindahan seni yang kebenaran keindahannya masih perlu ditelaah secara filsafati. *Lingua Artistik. Volume XXI no.2* .
- Moeliono, a. (1988). *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sedyawati, E. (1986). *Tari sebagai salah satu pernyataan budaya dalam pengetahuan elemen tari dan beberapa masalah tari*. Jakarta: Directotarkesenian .
- _____ (1984). *tari tinjauan dari berbagai segi*. Jakarta: PT. Dunia pustaka Jaya
- Soedarsono, R. (1989). *Seni pertunjukkan jawa tradisional dan pariwisata didaerah istimewa yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Sugiyono.(2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2010). *Metode penelitian pendekatan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.